

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Laju perkembangan teknologi yang semakin cepat, mendorong terbukanya peluang pekerjaan baru di berbagai sektor industri. Hal ini, menjadi angin segar bagi para generasi muda yang sudah memasuki usia angkatan kerja produktif termasuk mahasiswa atau *fresh graduate*. Akan tetapi, pada realitas yang terjadi sehubungan dengan kondisi tenaga kerja, menurut laporan indikator pasar tenaga kerja Indonesia Februari 2023 bahwa tingkat pengangguran terbuka berdasar pada taraf pendidikan tinggi masih sebesar 12 persen dari total 7,99 juta pengangguran di Indonesia.

Sementara itu, menurut laporan artikel Kompas.com (2023), hasil riset yang dilakukan oleh Bank Dunia dan McKinsey menunjukkan bahwa di Indonesia masih memerlukan sekitar 9 juta talenta dalam bidang digital (Jatmika & Widiarini, 2023). Ini setara dengan rata-rata 600.000 orang per tahun yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan di sektor tersebut. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan atau gap antara pencari kerja terutama mahasiswa semakin banyak, tetapi belum memenuhi kualifikasi baik *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan perusahaan di era sekarang. Meninjau ketimpangan antara jumlah pengangguran dengan kebutuhan talenta digital yang semakin meningkatkan mengindikasikan adanya sebuah permasalahan perihal minimnya skill pengelolaan teknologi digital yang belum dimiliki oleh angkatan kerja baru.

Menyoroti urgensi kebutuhan akan talenta digital, pemerintah Indonesia berusaha menjalankan rencana strategis dengan program terdepan peningkatan skill agar dapat terus mencukupi kebutuhan untuk menyukseskan visi Indonesia Emas 2045 melalui program *Digital Talent Scholarship* (DTS), Kartu Prakerja, dan pelatihan kerja pendampingan kolaborasi bersama pihak swasta . Program-program yang tersedia ditargetkan kepada masyarakat usia produktif kerja dan mahasiswa. Selain itu, berbagai universitas telah memberlakukan kewajiban bagi mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan sebagai syarat kelulusan guna memprioritaskan kemahiran dan bekal pengalaman yang cukup untuk menunjang karier di masa depan.

Terdapat faktor yang mendorong perusahaan memerlukan SDM yang bertalenta digital pada setiap kegiatan bisnisnya, salah satunya disebabkan transformasi perilaku konsumsi informasi masyarakat cenderung lebih besar melalui media digital. Berdasarkan data We Are Social (2023) pada bulan Januari, jumlah pengguna internet aktif di Indonesia mencapai 212,9 juta *users* dengan 167 juta aktif menggunakan sosial media (Kemp, 2023). Maka dari itu juga, perusahaan lebih condong tertarik untuk melirik mahasiswa yang memiliki kemahiran penggunaan teknologi digital termasuk mengolah informasi karena konsumen sering mencari detail produk atau jasa dengan membaca ulasan *online*, menikmati konten informatif di blog atau situs web, dan mendapatkan rekomendasi dari influencer digital sebelum mengambil keputusan untuk membeli. Menyadari agar tetap relevan dan kompetitif di pasar, perusahaan harus menyesuaikan dengan pola tindakan baru ini. Dengan memanfaatkan efektivitas kinerja tim atau individu yang ahli dalam pemasaran digital, seperti *social media specialist* agar mendatangkan keuntungan dari kenaikan penjualan produk.

Sebetulnya pelaksanaan program praktik kerja memiliki keuntungan besar bagi mahasiswa. Dimana tidak hanya, menguasai keterampilan dalam memecahkan sebuah masalah dan kerja tim tetapi juga memberikan referensi berharga untuk pekerjaan di masa depan. Pembelajaran berbasis pengalaman juga membantu mereka menulis dan berbicara dengan cara yang jelas dan efektif, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi dan menganalisis masalah kuantitatif (Galbraith & Mondal, 2020).

Salah satu perguruan tinggi yang juga mengadakan program praktik kerja yakni Universitas Pembangunan Jaya dengan nama praktik Kerja Profesi. Program ini merupakan bagian penerapan kurikulum pembelajaran yang menghubungkan mahasiswa dengan dunia kerja nyata. Dengan tujuan, memberikan mahasiswa kesempatan lebih luas untuk mengimplementasikan hasil belajar selama di perkuliahan. Program ini diwajibkan untuk mahasiswa yang sudah mencapai semester enam dengan ketentuan harus menyelesaikan program selama tiga bulan atau minimal 400 jam, dimana mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih tempat Kerja Profesi yang diinginkan sesuai bidang studi masing-masing.

Dalam penelitian Camilla Kaye Mears berjudul "Internship and Post-Graduation Employment" tahun 2019, menjabarkan secara umum bagaimana

manfaat signifikan yang didapatkan mahasiswa setelah melaksanakan praktik kerja untuk mempersiapkan karir. Dijelaskan dari hasil studi, menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program praktik kerja memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan sesuai lulus dari perguruan tinggi (Mears, 2019). Pertama, ketika menjalankan praktik kerja mahasiswa diberikan gambaran pekerjaan di beragam bidang baik sesuai implementasi teori keilmuan yang telah dipelajari ataupun diluar basis keilmuan sehingga menambah keterampilan teknis dan interpersonal. Kedua, peluang bertemu para praktisi berpengalaman maupun rekan kerja lain yang berguna untuk membangun jaringan koneksi profesional. Ketiga, penelitian ini menegaskan bahwa memanfaatkan pengalaman kerja tersebut, mereka memiliki bekal dalam merencanakan dan membangun karir yang lebih terencana selaras bidang yang ditekuni semasa kuliah dan praktik kerja, sehingga menambah keunggulan diri agar bersaing di pasar tenaga kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang etika kerja dan pembelajaran secara realistis tentang diri sendiri, sikap menghargai orang lain dengan latar belakang ras atau etnis yang berbeda.

Pembuatan konten di media sosial harus dilakukan dengan bijak, dimana ini menjadi peran penting tanggung jawab *social media specialist* terutama mengkomunikasikan merek di media sosial untuk strategi pemasaran. Pekerjaan utamanya untuk mengelola akun media sosial perusahaan, membuat rencana komunikasi yang efektif, dan menganalisis keberhasilan kampanye *online*. Tugas yang dijalankan perlu dilengkapi dengan kapabilitas memahami target audiens, tren-tren konten terbaru, dan algoritma platform media sosial tertentu untuk melakukan tugas-tugas tersebut dengan baik (Nida, 2022). Peran faktor kunci memperkuat pembentukan citra positif. Dengan usaha menciptakan konten orisinal dan menarik seperti artikel blog, video interaktif, info grafis atau gambar visual sesuai karakteristik demografi target audiens. Sehingga mengupayakan konsumen potensial tertarik dari konten informatif, inspiratif, *human-interest*, dan menghibur.

Social media specialist juga diharuskan untuk memiliki *hard skill* dalam menunjang kemudahan kerja seperti penguasaan berbagai fitur alat pada media sosial populer seperti *Facebook Ads Manager*, *Google Analytics*, serta pengetahuan SEO (*Search Engine Optimization*) agar mudah ditemukan oleh mesin pencari. Tidak hanya itu, kemahiran dalam pengeditan gambar dan video

menggunakan perangkat lunak seperti *Adobe Photoshop* atau *Adobe Premiere Pro* maupun aplikasi lain yang setara. Selain *hard skill* tentu memerlukan *soft skill* yang penting bagi keberlangsungan tugas, yakni kemampuan komunikasi untuk berinteraksi dengan tim dan audiens. Selanjutnya, pemikiran kritis dan kreatif dalam membuat konten yang ditonjolkan pada sisi keunikan dapat menarik minat audiens, ditambah perlunya kepekaan atas maraknya informasi yang bisa saja merugikan perusahaan. Kemampuan analitis juga krusial dalam melakukan analisis data kinerja kampanye media dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi. Hal ini menjadi perspektif kuat perlunya pengembangan kemampuan di bidang digital, karena persaingan yang terjadi tidak hanya antar individu saja tetapi jika kesulitan beradaptasi dengan teknologi maka manusia akan kalah maupun tergantikan oleh robot atau *artificial intelligence*.

Merujuk prospek potensi karir sebagai *social media specialist* yang menjanjikan setelah lulus dari perguruan tinggi. Praktikan yang berasal dari peminatan minor *public relations* tertarik untuk melaksanakan kewajiban Kerja Profesi di PT Mega Harapan Mulia (Kelas.com) yang membuka internship sebagai *social media specialist*. Kelas.com sendiri telah mengikuti perkembangan zaman dengan menjadi perusahaan teknologi edukasi yang fokus meningkatkan citra *brand* dan pola strategi bisnis pemasaran melalui media sosial. Tanggung jawab utama praktikan dalam program Kerja Profesi adalah membuat konten di media sosial Prakerja Kelas.com, mempublikasikan konten yang terkait dengan produk Prakerja Kelas.com, melakukan kegiatan komunikasi pemasaran, dan mengevaluasi kinerja media sosial Prakerja Kelas.com. Praktikan percaya korelasi pembelajaran menggunakan pengetahuan teori yang diperoleh dari mata kuliah yang relevan, seperti Produksi Media Hubungan Masyarakat, Strategi Taktik PR, dan Hubungan Masyarakat *Online*. Bila dijalankan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sepadan dalam membangun keunggulan diri untuk menghadapi persaingan kerja di masa mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Meningkatkan *skill* dan pengetahuan dalam mengelola akun media sosial yang berkorelasi dengan *Social Media & Community* pada perusahaan *edutech*.
2. Mempelajari dan melakukan praktik alur kerja dan kegiatan terkait bidang *Social Media & Community* di perusahaan *edutech*.
3. Melatih kemampuan cara membangun kedekatan dengan komunitas *online* dan konsumen dari perusahaan *edutech*.
4. Mempelajari teknik dan strategi pemasaran digital, menentukan target dan bagaimana hasil kampanye pemasaran digital yang diukur melalui evaluasi maupun interaksi dengan audiensi secara efektif.
5. Melatih keterampilan analisis data dalam melihat keberhasilan konten dari akun media sosial perusahaan.
6. Mempelajari dan mengembangkan kemampuan *copywriting* konten yang menarik untuk meningkatkan *engagement* konten media sosial.
7. Mengembangkan keahlian dalam merancang visualisasi konten seperti video atau gambar untuk memberikan kesan interaktif baik sesuai trend maupun berkaitan promosi produk.
8. Mempelajari dan mengetahui alur komunikasi secara hirarki pada sebuah perusahaan *edutech*.

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan bekal kemahiran *skill* dan pengetahuan terutama bidang *Social Media & Community* pada perusahaan yang bergerak di bisnis *edutech*.
2. Memperoleh pelatihan secara langsung dari *jobdesk* sehari-hari yang diberikan berhubungan pelaksanaan *Social Media & Community* perusahaan *edutech*.
3. Memperoleh pemahaman untuk belajar menjaga kepercayaan dan komunikasi dengan konsumen sebagai komunitas *online* melalui mendengarkan keluhan, menyajikan konten autentik, dan memberikan kemudahan akses informasi bagi konsumen.

4. Memperoleh gambaran nyata dari pembelajaran kampanye pemasaran digital yang didapatkan pada masa perkuliahan berupa pemanfaatan media sosial, penggunaan alat ukur media sosial dan SEO, serta penyusunan rancangan strategi kampanye pemasaran dari tahap awal sampai evaluasi.
5. Mengetahui cara mengumpulkan dan menganalisis data mengenai kinerja konten di akun media sosial perusahaan untuk mengidentifikasi pola perilaku konsumen dari penggunaan sosial media.
6. Bertujuan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kemampuan teknik *copywriting* dalam konteks media sosial perusahaan yang telah diajarkan sebelumnya berdasarkan teori. Agar dapat membantu perusahaan mencapai keberhasilan target pemasaran.
7. Memperoleh wawasan dalam membuat *brief* yang selaras dengan prinsip-prinsip desain, memahami perkembangan tren video dan gambar agar menghasilkan visual konten original.
8. Memperoleh pemahaman berharga betapa pentingnya komunikasi sesuai alur hierarki atau antar lintas departemen agar membentuk harmonisasi dan kerja sama yang solid.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : PT Mega Harapan Mulia (Kelas.com)

Alamat : Rukan Daan Mogot, Jalan Daan Mogot Raya No.47, RT.5/RW.1, Kelurahan Tj. Duren Utara, Kecamatan. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

PT Mega Harapan Mulia atau induk Kelas.com adalah perusahaan *start-up* yang bergerak pada bidang bisnis teknologi edukasi (*edutech*). Perusahaan ini memiliki produk yang menyediakan berbagai kursus *online* dengan kualitas tinggi. Kelas.com memberikan kesempatan kepada konsumen atau orang-orang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan di berbagai bidang. Kelas.com menggunakan teknologi yang canggih dan relevan berbasis *online* guna menawarkan pengalaman belajar interaktif dengan akses yang mudah, memungkinkan pengguna melakukan pembelajaran secara fleksibel sesuai kebutuhan mereka. Penyediaan kurikulum yang dikembangkan oleh para ahli di

bidangnya mulai dari keterampilan profesional, bisnis, kewirausahaan, teknologi, hingga seni dan desain. Salah satu fokus layanan yang menjadi poin utama adalah memberikan materi pembelajaran lengkap, eksklusif, dan berjangka panjang untuk semua level dari pemula sampai profesional dengan kemasan video berkualitas *high definition* video dan gambar yang tajam.

Alasan praktikan melaksanakan kerja profesi di perusahaan *edutech* terkhusus Kelas.com adalah relevansi pekerjaan di Kelas.com sangat selaras dengan perkembangan bisnis edukasi di masa sekarang dan cara pemasaran yang aktif berinteraksi pada media sosial. Terlebih lagi, Kelas.com telah berkontribusi dalam mengembangkan wadah edukasi *online* yang memberikan akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat luas. Selain itu, praktikan melihat bahwa potensi besar dalam penggabungan teknologi dan pembelajaran dapat memperluas pasar bisnis yang berbeda dari peluang mendorong masyarakat untuk tertarik meningkatkan keahlian demi kesuksesan karier. Berdasar alasan tersebut, praktikan merasa bisa mengasah skill cara strategi dan taktik penggunaan media sosial untuk *Social Media & Community* dalam penyampaian promosi dan informasi yang dapat dicerna dengan baik oleh target khalayak dan berharap memperluas pengetahuan terkait industri *edutech* di Indonesia yang berkembang pesat, serta menempatkan diri untuk andil pada transformasi pendidikan di era digital.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Berdasarkan prosedur pelaksanaan kegiatan praktik Kerja Profesi yang berlaku pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya ditetapkan bahwa mahasiswa melakukan aktivitas Kerja Profesi di perusahaan atau instansi berkewajiban menjalaninya selama minimal 400 jam, jika dihitung kurang lebih aktivitas ini harus selesai dalam kurun waktu tiga bulan. Sebanding dengan ketentuan tersebut, praktikan melaksanakan Kerja profesi berawal dari tanggal 20 Juni 2023 sampai tanggal 19 September 2023 dengan jam kerja 8 jam per hari jika dijumlahkan sampai akhir pelaksanaan Kerja profesi terhitung 504 (lima ratus empat) jam kerja. Pada awal, sebelum diterima dan mulai bekerja di Kelas.com, tentu praktikan telah memulai beberapa tahap kegiatan yang bermula mencari tempat tujuan Kerja Profesi yang sesuai disiplin Ilmu Komunikasi dengan membuat catatan spesifikasi pekerjaan, mengumpulkan rekomendasi, dan

menetapkan listing target perusahaan. Untuk itu, praktikan jabarkan lampiran detail waktu dan aktivitas yang telah dilakukan mulai dari tahap pencarian tempat Kerja Profesi hingga pengumpulan laporan yang diwajibkan untuk Kerja Profesi.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																							
		Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV, Portofolio, Cover Letter/Resume																								
2	Mencari dan menghimpun informasi magang																								
3	Mengirim CV, Portofolio, Cover Letter/Resume ke beberapa perusahaan pilihan																								
4	Mengirimkan CV & Portofolio ke PT Mega Harapan Mulia (Kelas.com) dan menunggu proses																								
5	Melakukan interview dengan PT Mega Harapan Mulia																								
6	Membuat Surat Pengantar dari Pihak Universitas																								
7	Penerimaan magang di PT Mega Harapan Mulia																								
8	Pelaksanaan Kerja Profesi																								
9	Pelaksanaan bimbingan Kerja Profesi																								
10	Membuat laporan Kerja Profesi																								
11	Pengumpulan Laporan KP																								

Sumber: Dok. Internal Praktikan

Sedari minggu ketiga bulan April 2023, praktikan mengumpulkan berkas yang dipergunakan untuk dimasukkan kedalam *Curriculum Vitae* (CV) meliputi data diri, surat keterangan magang yang pernah dilakukan, sertifikat organisasi dan

pelatihan. Kemudian, praktikan menyusun konsep dan membuat CV, portofolio, dan *cover letter* agar keterangan di dalamnya menggambarkan secara jelas pengalaman dan keunggulan diri. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan maksud melengkapi apa yang dibutuhkan pada dokumen lamaran agar praktikan merasa benar-benar yakin bisa menawarkan kemampuan berkesempatan melakukan magang. Tidak lupa praktikan merapikan sumber informasi lain yang bisa dicari perusahaan seperti *LinkedIn* dan *Instagram*.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Mei 2023 praktikan memulai pencarian lowongan magang atau kerja profesi dari beberapa platform penyedia kerja diantaranya *LinkedIn*, aplikasi *Jobstreet*, akun Instagram perusahaan dan info-info magang, aplikasi *Glints*, serta rekomendasi dari rekan-rekan. Praktikan memilah lowongan yang ditargetkan agar menyesuaikan antara CV dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan sekaligus mengirimkannya beserta dokumen pendukung, sambil menunggu balasan panggilan wawancara hingga berlangsung satu bulan karena tidak mendapat lanjutan kabar praktikan meninjau kembali dan menambahkan kekurangan pada CV yang dilihat berdasarkan hasil koreksi.

Ditanggal 1 Juni 2023 praktikan menemukan informasi di aplikasi *Glints* terkait pembukaan *internship* PT Mega Harapan Mulia (Kelas.com), untuk itu langsung mengirimkan berkas yang diwajibkan serta merasa sangat percaya akan diterima karena kecocokan kriteria calon pemegang yang diperlukan oleh perusahaan. Setelah tidak lama menunggu, tanggal 5 Juni 2023 praktikan mendapat *email* untuk melakukan *online interview candidate* dengan hasil memuaskan dilanjut tanggal 7 Juni 2023 mengisi *psychological test* dan *user interview* di tanggal 16 Juni 2023 proses ini ditanyakan lebih mendalam perihal seputar pengalaman *social media specialist* maupun *project* yang pernah dipegang dari mata kuliah di masa perkuliahan, dinyatakan diterima melanjutkan tahap penjelasan kerja ke kantor. Sebelumnya, praktikan membuat surat pengantar Kerja Profesi dari kampus untuk diberikan kepada pihak perusahaan sebagai kebutuhan prasyarat.

Pada pertengahan Juni 2023, praktikan mulai melaksanakan kerja profesi di PT Mega Harapan Mulia (Kelas.com) dengan sistem *hybrid working* dimana dua hari kerja di kantor dan tiga hari secara *work from home*. Perjalanan pengerjaan magang tersebut praktikan selalu diberikan bimbingan berkala oleh pembimbing

kerja melalui tatap muka maupun diskusi *online*, menyesuaikan kondisi pekerjaan yang sedang atau akan dikerjakan.

Selama kerja profesi sebagai *social media specialist* pada *tribe* Prakerja, tentu *jobdesk* utama mengelola media sosial terkhusus *Instagram* @prakerja.kelascom. Praktikan memiliki kesempatan untuk membuat konten promosi video produk kelas pelatihan prakerja yang dipasarkan melalui *reels Instagram*, menganalisis *engagement rate* dan capaian objektif dari *campaign marketing* yang telah dirancang sebelumnya.

